



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Mekanisme transaksi pemesana barang di konveksi TEES Inc Kedungkandang Malang menggunakan akad jual-beli *salam* dengan tiga macam bentuk transaksi yaitu transaksi yang dilakukan di muka akad, transaksi yang dilakukan melalui internet, dan transaksi yang dilakukan melalui alat komunikasi handpone. Adapun mekanisme pembayaran dilakukan secara langsung dan melalui jasa transfer lewat bank. Hasil produksi pemesanan barang diberikan kepada konsumen pemesanan barang dengan cara diberikan langsung di konveksi TEES Inc bagi konsumen yang mengambilnya langsung, diantarkan ke lokasi konsumen pemesanan barang

bagi yang wilayahnya terjangkau, dan menggunakan jasa pengiriman barang kepada konsumen pemesanan barang.

2. Tinjauan ekonomi syariah terhadap mekanisme transaksi pemesanan barang di konveksi TEES Inc Kedungkandang Malang secara bentuk mekanisme transaksi yang menggunakan akad atau perjanjian *salam* telah sesuai dengan kajian jual beli *salam* dalam ekonomi syariah yang khususnya dalam kajian buku Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah yang ditulis oleh Dr. Mardani. Dan buku Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer yang di tulis oleh Dr. H. Ismail Nawawi, MPA, M.Si. Sebagaimana pengertian jual beli *salam* secara terminologi adalah transaksi terhadap sesuatu yang dijelaskan sifatnya dalam tanggungan dalam suatu tempo dengan harga yang diberikan kontan di tempat transaksi. Begitu pula yang terjadi di konveksi TEES Inc dalam transaksi pemesanan barang menjelaskan sifat barang pesanan yang di pesan oleh konsumen berdasarkan keinginan konsumen sendiri yang kemudian bersepakat menentukan tempo waktu penyerahan barang pesanan begitu pula pembayaran dilakukan di awal secara keseluruhan maupun sebagian. Selain itu, syarat-syarat dan rukun-rukun dalam jual beli *salam* di konveksi TEES Inc telah sesuai sebagaimana mekanisme transaksi pemesanan barang. Adapun komplain yang terjadi di konveksi TEES Inc terkait standaritas ukuran (s,m,l,xl) untuk golongan dewasa dan golongan anak-anak dikarenakan kurangnya penjelasan pada objek akad secara detail dan hal tersebut terjadi dikarenakan sederhananya pelaksanaan akad dan kata-kata ukuran (s,m,l,xl)

bersifat umum sehingga menjadi kebiasaan yang tidak dipertegas kembali untuk golongan dewasa atau anak-anak. Tinjauan ekonomi syariah dalam kasus ini yaitu dititik beratkan pada ketidak sesuaian salah satu rukun akad yaitu objek akad yang harus jelas.

## **B. Saran**

Dari penelitian ini terdapat beberapa saran yang peneliti tunjukkan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini :

1. Bagi produsen/pemilik usaha konveksi TEES Inc hendaknya dapat lebih teliti dan cermat dalam menjelaskan dan memberin informasi terkait dengan perjanjian yang akan di sepakati bersama dalam transaksi jual beli *salam*.
2. Bagi konsumen pengguna jasa pemesanan barang dengan sistem jual beli *salam* hendaknya lebih keritis dalam menggali informasi tentang perjanjian yang akan disepakati bersama dalam transaksi jual beli *salam*.
3. Bagi akademis fakultas syariah hendaknya mengembangkan dan melakukan penelitian yang belum terselesaikan oleh peneliti.